

## Pengaruh Lokasi dan Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di PT Bank BPR Kabupaten Padang Pariaman

Novi Hendri<sup>1</sup>, Kartini<sup>2</sup>, Yokie Julietia Wahdani<sup>3</sup>, Sudirman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

[novihendri421@gmail.com](mailto:novihendri421@gmail.com)]

### Abstract

This study aims to determine the influence of Location and Service on Interest in Saving at PT BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman. This study used a type of quantitative research. The samples in this study were Customers Who Save, with the sample collection method of the slovin method, namely data collected through the distribution of questionnaires and interviews to Customers totaling 80 respondents. Data analysis techniques in this study use descriptive analysis techniques, TCR analysis, validity test and reliability test, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, hypothesis test. Looking at the test results that have been carried out prove that Location has a significant effect on Saving Interest with a t-count value of  $t > 4,970 > 1,665$  and a significant rate of  $0.000 < 0.05$ , Services do not have a significant effect on Saving Interest with a t-value of  $t > t$  table of  $0.662 < 1.665$  and a significant rate of  $0.510 > 0.05$ , Location and Service test results have a significant effect simultaneously on Saving Interest with a value of  $f > f$  The table is  $17.804 > 2.72$  and significant rates are  $0.000 < 0.05$ . This shows that location and service can predict information about Interest in Saving 0.316 or 31.6%, while the remaining 0.562 or 56.2% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: *Location, Services, Interest in Saving, Information, Slovin.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lokasi dan Pelayanan terhadap Minat Menabung di PT BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah para Nasabah Yang Menabung, dengan metode pengumpulan sampel metode slovin yaitu data yang dikumpulkan melalui penyebaran koesioner dan wawancara kepada Nasabah yang berjumlah sebanyak 80 responden. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis TCR, uji validitas dan uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi. Melihat hasil uji yang sudah dilakukan membuktikan bahwa Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung dengan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $4,970 > 1,665$  dan tarif signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung dengan nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar  $0,662 < 1,665$  dan tarif signifikan sebesar  $0,510 > 0,05$ , Hasil pengujian lokasi dan Pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Menabung dengan nilai f hitung  $> f$  tabel sebesar  $17,804 > 2,72$  dan tarif signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lokasi dan Pelayanan dapat memprediksi informasi mengenai Minat Menabung 0,316 atau 31,6%, sedangkan sisanya sebesar 0,562 atau 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lokasi, Pelayanan, Minat Menabung, Informasi, Slovin.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

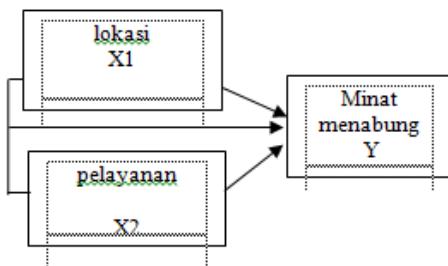


### 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangannya zaman maka semakin berkembang juga suatu bangsa [1]. Salah satu bentuk berkembangnya adalah semakin banyaknya berdiri perbankan atau non perbankan lainnya dimana mereka mempunyai aturan operasional yang telah diatur menurut ketentuan yang berlaku [2]. Pengertian bank secara umum adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note [3].

Kajian Teori lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan [4]. Lokasi yang strategis bertujuan untuk

memaksimalkan keuntungan dari lokasi bari perusahaan [5]. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun [6]. Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang merupakan kekuatan didalam dan tampak diluar sebagai gerak-gerik [7]. Untuk mengetahui pengaruh lokasi sebagai variabel independen pertama (X1), pelayanan sebagai variabel independen kedua (X2). Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat menabung (Y). Maka dibuatlah suatu kerangka pemikiran yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya [8]. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [9].

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian [10]. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di kantor PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman di Sungai Limau sebanyak 400 nasabah yang menabung. Dari jumlah populasi 400 tabungan nasabah tersebut maka diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Penentuan besaran sampel dengan rumus slovin.  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$ . Dimana  $n =$

jumlah sampel,  $N$ =jumlah populasi;  $e$  = batas toleransi kesalahan (error tolerance) [11]. Jadi, sampel yang didapatkan 80 Nasabah. Maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 80 nasabah Kantor Kas PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman Sungai Limau. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara dan tanpa ada perubahan. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner pada sampel yang telah dipilih menjadi responden dan memiliki karakteristik sudah menabung di Kantor Kas PT. BPR PKPP. Data primer yang diperoleh adalah data mentah yang di dapatkan dari jawaban kuisioner tadi dan responden memberikan tanggapan tentang pengaruh Lokasi dan pelayanan terhadap minat menabung [12].

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen [13]. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer [14]. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari laporan jumlah nasabah baru, artikel, dan dokumen lainnya [15].

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sah suatu kuesioner [16]. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut [17]. Untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan itu valid atau tidak, maka digunakan bivariate correlation yaitu mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan terhadap total item pertanyaan (corrected item total correlation > 0,30) [18]. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel [19].

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya [20]. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja, yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur konstruk tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut bahwa analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif yang meliputi analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan penghasilan. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistik sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata ( $Me$ ) dan standar deviasi ( $SD$ ). Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuesioner yang diajukan. Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung.

Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dipakai rumus sebagai berikut Rata-rata skor =  $\frac{(5.A)+(4.B)+(3.C)+(2.D)+(1.E)}{A+B+C+D+E}$

Dimana A= Sangat setuju; B= Setuju; C= Netral; D= Tidak setuju; E= Sangat tidak setuju. Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut  $TCR = \frac{Rata-rata skor}{5} \times 100$

Dimana TCR= Tingkat pencapaian jawaban responden. Kriteria jawaban responden sebagai berikut jika berkisar antara 90 – 100% = Sangat baik; Jika berkisar antara 80 – 89% = Baik; Jika berkisar antara 65 – 79% = Cukup baik; Jika berkisar antara 56 – 64% = Kurang baik; Jika berkisar antara 0 – 55% = Tidak baik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisa grafik. Analisa grafik ini dapat digunakan untuk menentukan normalitas dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier, apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk menentukan apakah fungsi persamaan regresi yang digunakan berbentuk linier, maka dapat dilihat dari P-P Plot. Apabila titik terdistribusi mengikuti garis linier, maka model regresi dapat dinyatakan linier. Dalam penelitian ini, untuk uji linieritas dipergunakan grafik P-P Plot. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Adapun cara untuk mendeksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan

dengan menggunakan grafik Plott (Scatter plot). Jika tidak terdapat plot yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda adalah suatu statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi dan kemampuan SDM terhadap efektifitas kerja pegawai Kantor Camat Pariaman Selatan Kota Pariaman baik secara individual (parsial) atau bersama-sama (simultan).

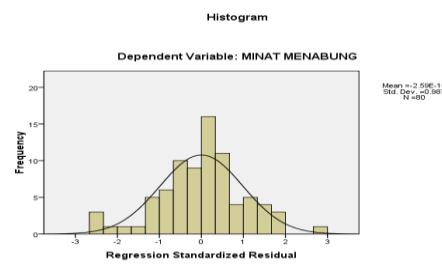
Analisis regresi merupakan alat untuk eksplanasi yaitu prediksi nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen diketahui atau berubah. Analisis regresi juga dapat digunakan sebagai faktor determinan, yaitu variabel independen dimana dalam regresi berganda multiple regression yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Bentuk hubungan dinyatakan dalam model persamaan regresi yang signifikan, yang mana variabel dependen (Y) merupakan fungsi dari variabel independen (X). Secara aljabar hubungan dan pendugaan parameter dalam regresi berganda digunakan metode ordinary lastsquare (OLS) dengan model persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon \quad (1)$$

Dimana  $Y$ =variabel dependen (terikat) minat menabung;  $a$  = konstanta;  $b_1$ =koefisien regresi variabel komunikasi;  $b_2$ =koefisien regresi variabel kemampuan sdm;  $X_1$ = lokasi;  $X_2$ = pelayanan;  $\epsilon$ = standar error. Suatu model regresi dikatakan linier harus melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas.

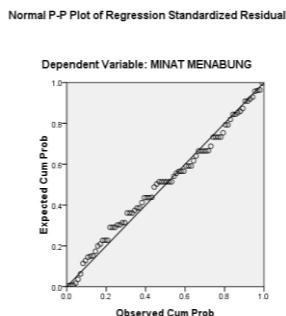
### 3. Hasil dan Pembahasan

Uji asumsi klasik terhadap model regresi sebagai berikut adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel terdapat distribusi data yang normal atau tidak. Apabila di dalamnya terdapat pelanggaran asumsi, maka uji statistik dinyatakan tidak valid. Uji normalitas ini dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal grafik. Grafik histogram hasil analisis regresi dalam penelitian ini ditampilkan Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Regresi

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 2 dapat dilihat bahwa data observasi dengan normal dimana grafik mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas terpenuhi. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X dan variabel Y, baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk uji linearitas mempergunakan grafik P-P Plot. Uji Linieritas ditampilkan pada Gambar 3.



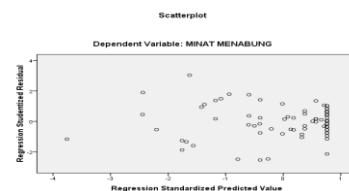
Gambar 3. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien korelasi variabel independen dapat ditentukan akan tetapi nilai standar erornya akan menjadi tinggi, karena hal ini koefisien korelasinya pun akan tidak dapat diestimasi dengan tepat. Pada uji ini kita dapat melihatnya pada nilai VIF, dimana nilai VIF nya harus kecil dari 10 maka baru bisa dikatakan bahwa data terhindar dari multikolonialitas. Hasil Uji Multikolinieritas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Lokasi	0.791	1.265
Pelayanan	0.791	1.265

Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai tolerance untuk masing- masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF untuk masing- masing variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah homoskedastis dapat dilakukan dengan menggunakan grafik plot (Scatter Plot). Jika tidak terdapat plot yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada suhu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari grafik Plot dimana titik- titik acak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y sehingga tidak memperlihatkan pola yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi dan pelayanan terhadap minat menabung nasabah PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman. Untuk membahas permasalahan diatas maka penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda diringkas dan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant) -3.086	11.328		-0.272	.786
	LOKASI .666	.134	.527	4.970	.000
	PELAYANAN .172	.260	.070	.662	.510

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi linier yang terbentuk adalah  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$ .  $Y = (-3.086) + 0,666 X_1 + 0,172 X_2 + e$ . Dimana Y= Minat Menabung; X1= Lokasi (X1); X2= Pelayanan (X2). Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa Konstanta (-3.086) mengandung apabila variabel Lokasi (X1), Pelayanan (X2) konstan atau tidak ada nilai 0 (nol) maka minat menabung akan mengalami penurunan (-3.085) atau -3.086%. Koefisien Lokasi menunjukkan nilai koefisien X1 sebesar 0,666 hal ini berarti, jika Lokasi (X1) meningkat 1 point maka Minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,667 point. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa Lokasi (X1) meningkat, maka akan meningkat juga Minat Menabung (Y) pada nasabah PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman.

Koefisien Pelayanan (X2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,172 hal ini berarti jika pelayan meningkat 1 point maka minat menabung akan mengalami penurunan 0,173. Dengan kata lain pertidaksamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Pelayanan (X2) mengalami peningkatan maka minat menabung (Y) akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya jika pelayanan mengalami penurunan maka akan meningkat minat menabung nasabah pada PT. Bank BPR Pembangunan Padang Pariaman.

Dalam pengujian ini dilihat atau ditentukan diterima atau tidaknya hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan dalam pembahasan-pembahasan sebelumnya. Adapun besarnya nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ )

dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh keeratan hubungan dan besarnya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan Kecocokan model akan semakin lebih baik apabila mendekati 1. Hasil uji koefisien determinasi (R2) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.298	5.119

Hasil koefisien determinasi (R2) pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,316, maksudnya tingkat keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,316. Hal ini berarti besarnya sumbangan pengaruh Lokasi dan pelayanan terhadap variabel minat menabung sebesar 31,6%. Dapat diartikan bahwa 31,6% perubahan minat menabung dipengaruhi oleh variabel Lokasi dan pelayanan sedangkan sisanya 69,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dan apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka hipotesis diterima. Sedangkan untuk melihat signifikan atau tidaknya dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing- masing variabel, jika nilai signifikan adalah besar dari 0,05 maka pengaruhnya tidak signifikan. Selanjutnya hasil pengujian uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji t

Variabel Bebas	t. Hit	Sign. t
Lokasi (X1)	4.970	.000
Pelayanan (X2)	662	.510

Nilai ttabel ditentukan dengan melihat tabel t, berdasarkan nilai df (80-3-1). Untuk nilai ttabel didapatkan nilai df 76 dan 1,665. Selanjutnya hasil pembahasan dari uji T yang dilakukan nilai T hitung variabel Lokasi (X1) adalah 4,970, nilai ini lebih besar dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,665, maka hipotesis diterima. Sedangkan nilai signifikansinya yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan kesimpulannya adalah Variabel X1 atau Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau Minat Menabung. Nilai T hitung variabel Pelayanan (X2) adalah 0,662, nilai ini lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu sebesar 1,665 maka hipotesis ditolak. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,510 lebih besar dari 0,50 dan kesimpulannya adalah variabel X2 atau Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau Minat Menabung.

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat hitung dan membandingkannya dengan nilai f tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari f tabel maka hipotesis diterima. Selanjutnya hasilnya Hipotesis pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	933.090	2	466.545	17.804	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2017.710	77	26.204		
	Total	2950.800	79			

Nilai f tabel ditentukan dengan melihat tabel f berdasarkan nilai df (76) dan nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Maka nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 2,72. Tabel hasil uji f memperlihatkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,804 lebih besar dari f tabel (2,72) maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi dan Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut secara parsial variabel Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Pada kantor kas PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman karena nilai T hitung > T tabel (4,970 > 1,665) dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari level of signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Secara parsial variabel pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung pada kantor kas PT. BPR Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman karena nilai T hitung < T tabel (662 < 1,665) dan nilai signifikan 510 lebih besar dari level of signifikan ( $\alpha$ ) 0,05. Secara simultan variabel Lokasi dan Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung karena F hitung > F tabel (17,804 > 2,72) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan ( $\alpha$ ) 0,05.

#### Daftar Rujukan

- [1] Santoso, Y. E. S. A., Suyono, J., Elisabeth, D. R., & Bin Bonn, A. T. (2021). Antecedents of Saving Interest at Bank Jatim Indonesia: Bank Atmosphere, Location, and Work Professionalism. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(3), 291–303. DOI: <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i3.1219> .
- [2] Iryanto, M., & Rusandry, R. (2022). Preferensi Masyarakat Menabung di Bank Syariah. *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 111. DOI: <https://doi.org/10.46339/al-qashdu.v2i2.835> .
- [3] Sumarsana, A., Supriyadi, A., Surono, S., Havidotinnisa, S., & Atika, A. (2023). Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Pada PT. Bank Bni 46 Tuparev Cabang Cirebon. *Jurnal EBI*, 5(2), 11–17. DOI: <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.168> .
- [4] Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Jateng Syariah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 43–52. DOI: <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.296> .

- [5] Khairussyifa, S., & Jannah, N. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 118–130. DOI: <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.286> .
- [6] Rina, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Untuk Memanfaatkan Produk Lembaga Keuangan Syari'ah. *Wadiyah*, 1(2), 1–24. DOI: <https://doi.org/10.30762/wadiyah.v1i2.1279> .
- [7] Fera, M., & Taslim, W. S. (2017). Factors Affecting The Customer Saving in KC Singkawang Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 111. DOI: <https://doi.org/10.26737/jtmb.v3i2.213> .
- [8] Hamdani, M., Aldo Adamma, I. G., & Pantawis, S. (2022). Beberapa Faktor Penentu Keputusan Menabung di PT Bank Syariah Indonesia Kota Pekalongan. *Jurnal Aktual*, 20(2). DOI: <https://doi.org/10.47232/aktual.v20i2.266> .
- [9] Van der Zwart, J. (2014). Building for A Better Hospital. Value-Adding Management & Design of Healthcare Real Estate. *Architecture and the Built Environment*. DOI: <https://doi.org/10.59490/abe.2014.13.979> .
- [10]Zisko, N., Carlsen, T., Salvesen, O., Aspvik, N. P., Ingebrigtsen, J. E., Wisloff, U., ... Milosavljevic, M. (2015). Meso Level Influences On Long Term Condition Self-Management: Stakeholder Accounts of Commonalities And Differences Across Six European Countries. *Plos One*, 10(3), 315–321. DOI: <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1957-1> .
- [11]Mahgalena, M., Wahab, W., & Huda, C. (2021). Factors Affecting Student Interest of Al-Quran Wonosobo Science University to Saving In A Syariah Bank. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking*, 3(1), 47–62. DOI: <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2021.3.1.8064> .
- [12]Khairussyifa, S., & Jannah, N. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat dalam Menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 118–130. DOI: <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.286> .
- [13]Kamil, M. A. A., Wiliasih, R., & Irfany, M. I. (2023). Determinants of Saving Decisions at Indonesian Islamic Banks During the COVID-19 Pandemic. *Annals of Management and Organization Research*, 4(1), 1–19. DOI: <https://doi.org/10.35912/amor.v4i1.1387> .
- [14]Sihombing, N. S., & Sitorus, S. A. (2021). The Role of Marketing Mix Strategies In Consumer Convenience of Rural Banks In North Sumatera. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(4), 473. DOI: <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i4.10286> .
- [15]Indah Apriani, Nazori Majid, & Rohana Rohana. (2023). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabungan Emas Di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 227–243. DOI: <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i1.523> .
- [16]Faozan, A. (2022). The Influence of Customer Perception About Profit Sharing, Promotion and Quality of Service on The Customer Interest in Saving at BRI Syari'ah Branch Purwokerto. *Ijtima'iyya Journal of Muslim Society Research*, 7(2), 141–160. DOI: <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v7i2.8085> .
- [17]Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). Influence of Sharia Marketing Characteristics on Customers' Saving Interest At Indonesian Sharia Bank Makassar Branch. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(2), 126–135. DOI: <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i2.7385> .
- [18]Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227. DOI: <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.183> .
- [19]Shiliha, E. (2022). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat. *Motivasi*, 7(1), 15. DOI: <https://doi.org/10.32502/mti.v7i1.4497> .
- [20]Wahyudi, I. (2020). Strategi Koperasi Syariah dalam Menarik Minat Nasabah. *Akademika*, 13(02). DOI: <https://doi.org/10.30736/adk.v13i02.125> .